

SUJUD SYUKUR

Syaikh Ibnul Utsaimin rahimahullah berkata:

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan karena diperbaruinya nikmat atau tertolaknya musibah. Hal itu disyariatkan karena termasuk petunjuk Nabi ﷺ, jika datang sesuatu yang menggembirakan, beliau sujud kepada Allah Azza wa Jalla.

Dan **Sifat Sujud Syukur** adalah :

1. Engkau bertakbir, dan engkau sujud diatas anggota sujudmu yang tujuh (dahi dengan hidung, dua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari-jari kaki).

2. Lalu engkau membaca doa

سبحان ربي الأعلى

“Maha suci Rabbku Yang Maha Tinggi”.

Lalu engkau memuji Allah atas apa yang telah Ia karuniakan kepadamu, misalnya engkau mengucapkan

(اللهم لك الحمد على هذه النعمة) وتعينها

Artinya : “Ya Allah, milikMu-lah segala puji atas nikmat ini... (lalu ia menyebutkannya).

(اللهم لك الحمد على ما دفعت من نقمة) وتعينها

Ya Allah milikMu-lah segala puji atas apa yang engkau tolak dari musibah.. (lalu ia menyebutkannya).

3. Lalu engkau angkat kepalamu dan tidak usah bertakbir tidak pula salam.

Sujud sahwi bisa dikerjakan setiap kali ditemukan sebabnya, baik di malam hari ataupun siang hari di waktu kapan saja dalam kondisi apa saja. Sampai sekalipun seorang insan sedang tidak memiliki wudhu, maka tidak mengapa ia melakukan sujud sahwi. Tidak ada riwayat dari Nabi ﷺ yang mempersyaratkan bersuci untuk sujud sahwi.

Fatawa Nur ala Ad-Darbi kaset 191

Sumber: [Channel Telegram Duraru Salafiyah](#)

سجود الشكر ?? # ?

- قال الشيخ ابن عثيمين - رحمه الله

سجدة الشكر: □

هي التي تكون بسبب تجدد نعمة ، أو اندفاع نقمة ..

. وهي مشروعة ؛ لأن من هدي الرسول - صل الله عليه وسلم - أنه إذا جاءه أمر يُسر به خَرَّ ساجداً لله عز وجل

وسجود الشكر صفته : ؟

: أن تكبر ، وتسجد على أعضائك السبعة ، وتقول

سبحان ربي الأعلى ، ثم تثني على الله عز وجل بما أنعم به عليك ، فتقول مثلاً :

. اللهم لك الحمد على هذه النعمة (وتعينها) ، اللهم لك الحمد على ما دفعت من نقمة (وتعينها) ، وتكرر هذا

ثم ترفع رأسك ، ولا تكبر ، ولا تسلم ؟

وَتُفَعَّل سَجْدَةُ الشُّكْرِ كَلِمَا وَجَدَ سَبَبَهَا مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ فِي أَيِّ وَقْتٍ ، وَعَلَى أَيِّ حَالٍ ؛ حَتَّى وَإِنْ كَانَ الْإِنْسَانُ عَلَى غَيْرِ

. وَضَوْءٍ فَإِنَّهُ لَا بَأْسَ أَنْ يَسْجُدَ ؛ فَلَمْ يَرِدْ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - اشْتِرَاطُ الطَّهَارَةِ لِسُجُودِ الشُّكْرِ

([فتاوى نور على الدرب : الشريط رقم 191])

Related Posts

[Bacaan Ketika Sujud Sahwi](#)

BACAAN KETIKA SUJUD SAHWI Asy Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdillah al-Fauzan semoga

Allah -senantiasa menjaganya- Soal: Apa yang diucapkan seseorang ketika sujud sahwī?

Jawaban: Seperti...

[BAGAIMANA CARA SUJUD SAHWI BAGI MA'MUM YANG MASBUQ](#)

BAGAIMANA CARA SUJUD SAHWI BAGI MA'MUM YANG MASBUQ Pertanyaan: Seseorang masuk

bersama jama'ah dalam keadaan tertinggal satu atau dua rakaat, lalu imam melakukan sujud

sahwi,...

[HAKEKAT SYUKUR NIKMAT](#)

HAKEKAT SYUKUR NIKMAT Asy-Syaikh Muhammad Bazmul hafizhahullah berkata: Syukur

nikmat memiliki lima rukun: ?Rukun Pertama: Mengakui nikmat dan menyaksikannya. ?Rukun

Kedua: Mengakui yang memberi nikmat....

[LEBIH BAIK MELETAKKAN MUSHAF PADA TEMPAT YANG TINGGI KETIKA SUJUD TILAWAH](#)

LEBIH BAIK MELETAKKAN MUSHAF PADA TEMPAT YANG TINGGI KETIKA SUJUD TILAWAH [1]

FATWA ASY-SYAIKH IBNU BAZ RAHIMAHULLAHU TA'ALA Soal: Jika saya membaca al-Quran hingga sampai...

[Antara Syukur dan Kufur Nikmat](#)

ANTARA SYUKUR DAN KUFUR NIKMAT Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Muhammad Harits Masih ingatkah Anda dengan kisah tiga orang bani Israil yang diuji oleh Allah Subhanahu wata'adengan...